

Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

Aspiati A. Samiun^{1✉}, Sofyan Abbas¹ dan Firman La Hadia¹

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Ternate, Indonesia.

e-mail : aspiatysamiun1980@yahoo.com

Info Artikel : Artikel Penelitian Artikel Pengabdian Riview Artikel

Diterima : 15 Mei 2021, Disetujui : 19 Juni 2022, Publikasi On-Line : 24 Juni 2022

Vol.	No.
2	1
Hal : 31 - 42	

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas diprosikan dengan Return On Equity, leverage diprosikan dengan Debt to Equity Ratio, likuiditas diprosikan dengan Current Ratio dan nilai perusahaan diprosikan dengan Price to Book Value. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Untuk penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling dengan syarat utama perusahaan harus masuk dalam daftar ringkasan performance LQ 45 tahun 2019/2020, sehingga diperoleh 39 perusahaan sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskripsi, regresi berganda dan uji asumsi klasik dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV), artinya dengan meningkatnya profit suatu perusahaan tidak akan meningkatkan nilai perusahaan. Leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), artinya peningkatan maupun penurunan utang tidak akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), artinya semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka akan mempengaruhi nilai perusahaan.

✉ Koresponden Author :

Aspiati A. Samiun

e-mail : aspiatysamiun1980@yahoo.com
Universitas Muhammadiyah
Maluku Utara
Ternate-Indonesia



Copyright©

Aspiati A. Samiun, Sofyan
Abbas, Firman La Hadia

Keyword : Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Nilai Perusahaan

I. PENDAHULUAN

Di zaman sekarang persaingan dalam dunia usaha semakin ketat apalagi saat ini kita telah memasuki era revolusi industri 4.0 yaitu era di mana hampir seluruh aktivitas manusia sudah terdigitalisasi dan era lahirnya super komputer, robot cerdas serta perkembangan dunia digital yang serba canggih lainnya, salah satunya adalah hadirnya berbagai platform perdagangan online, jual beli saham, obligasi dan lain sebagainya yang bisa diakses dengan mudah. Selain itu, saat ini banyak negara-negara di dunia termasuk Indonesia mengalami hambatan pada pertumbuhan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi.

Pada awal tahun 2020 Indonesia mengalami penurunan pada pasar investasi dalam hal ini tentu saja pasar saham yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dilihat pada penurunan Indeks Harga Saham Gabungan sebesar 38% dalam kurun waktu tiga bulan. Seperti yang kita ketahui, IHSG adalah ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala (Bursa Efek Indonesia).

Menghadapi era ini manajemen harus dapat menganalisa dan membaca perkembangan pasar sehingga dapat menentukan strategi dan cara yang tepat dalam mempertahankan keberlangsungan bisnisnya. Salah satu strategi yang harus dipersiapkan perusahaan ialah menarik minat investor asing di mana dengan adanya investor asing dapat membantu perusahaan tidak hanya segi materil, investor

ini juga dapat dimanfaatkan untuk transfer teknologi. Salah satu cara agar investor tertarik untuk bergabung dengan suatu perusahaan adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan dan Pudjiastuti, 2012 dalam Sukarya dan Baskara, 2019). Nilai perusahaan merupakan hal penting yang mencerminkan kinerja suatu perusahaan dan juga nilai perusahaan yang tinggi dapat menimbulkan persepsi positif para investor terhadap perusahaan. Menurut Wijaya dan Sedana dalam Sukarya dan Baskara (2019), nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tentang keadaan perusahaan saat ini ataupun prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan tentunya dapat diukur dengan beberapa alat salah satunya adalah *price book value*. *Price book value* merupakan perbandingan antara harga jual saham dengan nilai buku per lembar saham.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang secara teoritis menentukan nilai suatu perusahaan (Kasmir, 2016). Menurut (Husnan, 2001) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Perusahaan yang mampu meningkatkan profitabilitas akan memberikan penilaian yang baik di mata investor. Untuk menilai mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). Menurut Harahap (2013) *Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Putri dan Ukhriyawati (2016) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hasil tersebut dapat diartikan secara parsial profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian lainnya antara lain: Sudiyani dan Darma yani (2016), Sukarya dan Baskara (2019), Anggraeni dan Sulhan (2020) yang menemukan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ditemukan oleh Febri dkk (2021) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Fatima (2017) juga menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain profitabilitas nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh Leverage.

Leverage adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang terdiri dari utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Menurut Susan (2006) leverage adalah kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana disertai dengan beban/biaya tetap yang harus ditanggung oleh perusahaan. Berbeda dengan profitabilitas, semakin kecil tingkat leverage maka semakin tinggi nilai perusahaan. Pada penelitian ini rasio leverage diwakilkan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* merupakan suatu ukuran untuk melihat perbandingan antara dana yang berasal dari modal atau ekuitas (*equity*) pemilik perusahaan dan utang (*debt*) dari kreditur (Sherman, 2015). Fatima (2017) menemukan bahwa leverage berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, Firdaus dan Fuadati (2020) menemukan leverage yang diproksikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun perbedaan hasil penelitian ditemukan oleh peneliti lainnya seperti: Sukarya dan Baskara (2019), Maulidina dan Efriyenti (2020), Putri dan Ukhriyawati (2016) ketiganya menemukan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain profitabilitas dan leverage, likuiditas juga merupakan salahsatu faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek. Menurut Hanafi (2005), likuiditas secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau harus segera dibayar. Sama halnya dengan profitabilitas, semakin tinggi tingkat likuiditas maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Rumus yang akan digunakan untuk menghitung rasio likuiditas adalah *Current Ratio* (CR). Menurut Kasmir (2016) rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Sukarya dan Baskara (2019), Febri dkk. (2021), Firdaus dan Fuadati (2020) sama-sama menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian juga ditemukan beberapa penelitian lainnya seperti: Putri dan Ukhriyawati (2016), Fatima (2017), Maulidina dan Efriyenti (2020) menemukan bahwa likuiditas

tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sudiani dan Damayanti (2020) menemukan likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

II. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder, Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2014). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2018-2020 yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015). Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpul atau diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang telah dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia.

2.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 759 perusahaan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono 2015). Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* (pemilihan sample berdasarkan tujuan penelitian) dengan kriteria sebagai berikut:

- Sampel yang akan diambil harus terdaftar pada Ringkasan Performa Perusahaan LQ45 2019 Bursa Efek Indonesia.
- Sampel yang memiliki nilai outlier akan dikeluarkan.
- Perusahaan yang laporan keuangannya tidak menyajikan variabel yang dibutuhkan akan dikeluarkan dari sampel.

2.4. Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. Sedangkan variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang keberadaannya dapat mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity (ROE)*, *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio (CR)*.

2.5. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi (Ghozali, 2018).

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menganalisis kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Persamaan analisis ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \dots + e$$

Keterangan :

- | | |
|-----------------------------|-----------------------|
| Y | = Variabel Dependen |
| a | = Konstanta |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | = Koefisien regresi |
| X_1, X_2, X_3 | = Variabel Independen |

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak.

- a. Normal P-Plot, suatu variabel dapat dikatakan normal apabila gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah diagonal.
- b. Uji Kolmogorov-Smirnov, pengujian ini membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku dengan tingkat signifikansi 0,05. Populasi dapat dikatakan normal apabila hasil Uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas. Menurut Ghazali (2018), tujuan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang di dalamnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan syarat nilai *tolerance* > 0,100 dan VIF < 10, berarti tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada atau tidak adanya pola tertentu pada grafik, apabila tidak ada pola yang jelas (titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi, bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual dengan variabel terikat. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dapat dilihat dari nilai koefisien Durbin-Watson Test. Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin - Watson, yaitu:

- a. $dU < DW < (4-dU)$ berarti tidak terjadi autokorelasi.
- b. $DW > (4-dL)$ atau $DW < dL$ berarti terjadi autokorelasi.
- c. $dL > DW < dU$ atau $(4-dL > DW > (4-dU))$ berarti tidak dapat disimpulkan.

2.6. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji t adalah H1, H2 dan H3. Hasil uji t menunjukkan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai pada kolom sig lebih kecil dari toleransi yang ditetapkan atau t-hitung lebih besar dari t-tabel. Toleransi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$), dengan batasan:

- a. Ho akan diterima bila sig. > 0,05 atau tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.
- b. Ho akan ditolak bila sig. < 0,05 atau terdapat pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

2. Uji Sumultan (Uji F)

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil F-test menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika p-value (pada kolom Sig.) lebih kecil dari level of significant yang ditentukan, atau F-hitung (pada kolom F) lebih besar dari F-tabel. Toleransi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$), dengan batasan:

- a. Ho akan diterima bila sig. > 0,05 atau tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan secara bersama.
- b. Ho akan ditolak bila sig. < 0,05 atau terdapat pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan secara bersama.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai R Square dikatakan baik jika di atas 0,5. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang mendekati 1

menunjukkan kontribusi yang besar dari variabel bebas terhadap perubahan yang terjadi pada variabel terikat.

III. HASIL PENELITIAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran dari data secara keseluruhan yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Statistik Ddeskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Profitabilitas	96	-1,50	,27	,0664	,01904	,18656
Leverage	96	,14	9,87	1,3817	,13683	1,34066
Likuiditas	96	,28	4,90	1,9450	,10468	1,02567
Nilai Perusahaan	96	,23	8,58	3,3908	,19166	1,87786
Valid N (listwise)	96					

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti 2021.

Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai rata-rata (*mean*) adalah 0,0664, hal ini menunjukkan setiap Rp1 ekuitas perusahaan dapat menghasilkan Rp0,0664 laba. Nilai standar deviasi adalah 0,1865, nilai tersebut berada di atas nilai rata-rata. Artinya profitabilitas memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

Leverage dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai rata-rata (*mean*) adalah 1,3817, hal ini menunjukkan setiap Rp1 ekuitas perusahaan dapat digunakan untuk membiayai Rp1,3817 liabilitas. Nilai standar deviasi adalah 1,34066, nilai tersebut berada di bawah rata-rata. Artinya *leverage* memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* memiliki nilai rata-rata (*mean*) adalah 1,9450, hal ini menunjukkan setiap Rp1 kewajiban lancar dapat dipenuhi oleh Rp1,9450 aset lancar. Nilai standar deviasi adalah 1,02567, nilai tersebut berada di bawah nilai rata-rata. Artinya likuiditas memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PVB) memiliki nilai rata-rata (*mean*) adalah 3,3908, hal ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan satu lembar saham dibutuhkan pengorbanan sebesar Rp3,3908. Nilai standar deviasi adalah 1,87786, nilai tersebut berada di bawah rata-rata. Artinya nilai perusahaan memiliki tingkat variasi data yang rendah.

3.1.2. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 2. Coefficients

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3,367	,712		4,729	,000
Profitabilitas	-4,572	1,584	-,454	-2,886	,005
Leverage	-,412	,242	-,294	-1,704	,092
Likuiditas	,461	,203	,252	2,275	,025

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder diolah Peneliti 2021.

$$PVB = 3,367 - 4,572 ROE - 0,412 DER + 0,416 CR + e$$

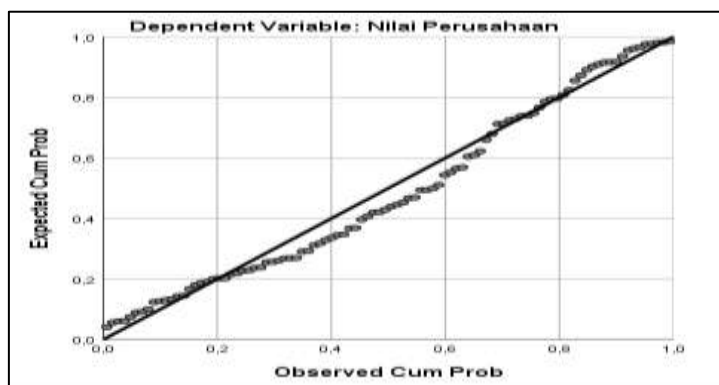
Nilai konstanta sebesar 3,367, nilai ini mengindikasikan konstanta berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila profitabilitas, *leverage* dan likuiditas sebesar 0 maka nilai perusahaan sebesar 3,367. Koefisien profitabilitas (ROE) sebesar -4,572, hal ini menunjukkan pengaruh negatif. Apabila profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 4,572% begitupun sebaliknya. Koefisien *leverage* (DER) sebesar -0,412, hal ini juga menunjukkan pengaruh negatif. Apabila *leverage* mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,412% begitupun sebaliknya.

Koefisien likuiditas (CR) sebesar 0,461 nilai tersebut mengindikasikan pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,461% begitupun sebaliknya.

3.1.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dapat dilihat melalui Normal P-Plot dan uji Kolmogorov-Smirnov berikut:



Gambar 2. Normalitas Probability Plot

Sumber: Data Sekunder diolah Peneliti 2021.

Hal ini menunjukkan bahwa data yang diteliti memiliki distribusi normal. Hal ini juga didukung oleh hasil uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 3. Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov-Smirnov		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	1,71738803
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,052
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,090 ^c

Sumber: Data Sekunder diolah Peneliti 2021.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa hasil perbandingan antara distribusi data dengan distribusi normal baku dengan signifikansi 0,05 adalah sebesar 0,09. Nilai tersebut dapat dilihat pada Asymp. Sig. (2-tailed) di mana 0,09 > 0,05 ini berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar variabel bebas. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Coefficients

		Coefficients ^a			
Model		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance VIF
1	(Constant)		4,729	,000	
	Profitabilitas	-,454	-2,886	,005	,367 2,725
	Leverage	-,294	-1,704	,092	,305 3,279
	Likuiditas	,252	2,275	,025	,743 1,346

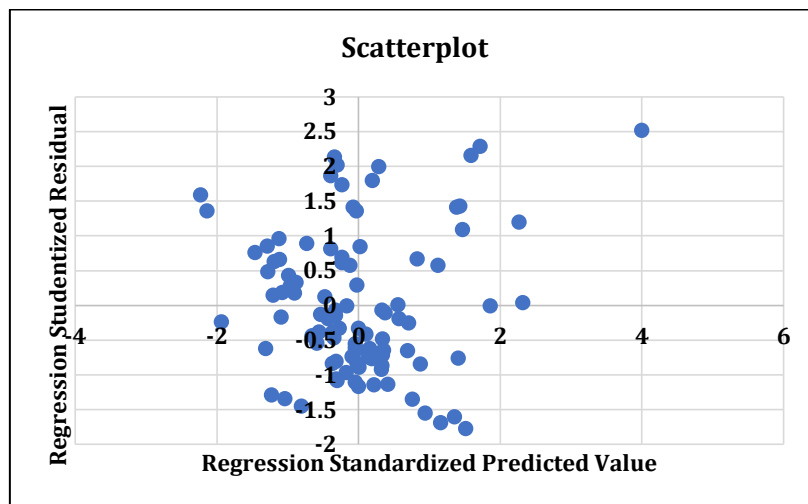
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah Peneliti 2021.

Tabel 4, dapat dilihat nilai tolenransi dari ketiga variabel independen yaitu: profitabilitas 0367 > 0,100; leverage 0,305 > 0,100; dan likuiditas 0,743 > 0,100 Sedangkan nilai VIF masing-masing variabel independen yaitu: profitabilitas 2,725 < 10; leverage 3,279 < 10 dan likuiditas 1,346 < 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder, 2018-2020 diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan gambar 3, dapat dilihat bahwa titik-titik data tersebut di atas dan di bawah titik nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam data.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan mengetahui ada tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain pada model regresi.

Tabel 5. Model summary

		Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,336 ^a	,113	,084	1,44473	1,828

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder, 2018-2020 diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 5, maka dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1,828. Berdasarkan tabel *Durbin Watson* $\alpha = 5\%$ diperoleh $dL = 1,60$ dan $dU = 1,73$. Berdasarkan nilai tersebut maka: $dU = 1,73 < DW = 1,828 < (4 - dU) = 2,28$ ini berarti tidak terjadi autokorelasi.

3.1. 4. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t-Test)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu atau parsial. Hasil pengujian ini disajikan pada Tabel 6.

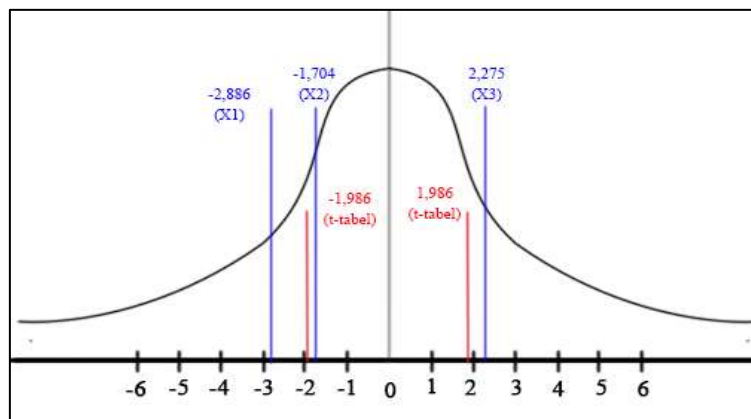
Tabel 6. Coefficients

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,367	,712		4,729	,000
Profitabilitas	-4,572	1,584	-,454	-2,886	,005
Leverage	-,412	,242	-,294	-1,704	,092
Likuiditas	,461	,203	,252	2,275	,025

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah Peneliti 2021.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut dengan: Nilai $t\text{-tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1) = 0,025 ; 92 = 1,986$



Gambar 4.

Sumber: Data sekunder diolah Peneliti 2021.

1. Profitabilitas

Profitabilitas (ROE) memperoleh signifikansi $0,005 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} -2,886 > t_{\text{tabel}} -1,986$ sehingga H_0 diterima. Hasil ini dapat diartikan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

2. Leverage

Leverage (DER) memperoleh signifikansi $0,092 > 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} -1,704 < t_{\text{tabel}} -1,986$ sehingga H_0 diterima. Hasil ini dapat diartikan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

3. Likuiditas

Likuiditas (CR) memperoleh signifikansi $0,025 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} 2,275 > t_{\text{tabel}} 1,986$ sehingga H_0 ditolak. Hasil ini diartikan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PVB)

2. Uji Simultan (F-Test)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas secara bersama-sama atau simultan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 7. Anova

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	54,809	3	18,270	5,999	,001 ^b
	Residual	280,195	92	3,046		
	Total	335,004	95			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Leverage						

Sumber: Data Sekunder diolah Peneliti 2021

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, profitabilitas, *leverage* dan likuiditas secara bersama-sama memperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 8. Model summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,336 ^a	,113	,084	1,44473
a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Leverage				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber: Data sekunder diolah Peneliti 2021

Dari Tabel 8, bahwa nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0,084 menunjukkan bahwa variasi variabel independen hanya mampu menjelaskan 8,4% variasi variabel dependen, sedangkan sisanya yaitu sebesar 91,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,336 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 33,6%.

3.2. Pembahasan

1. Pengaruh profitabilitas(ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PVB)

Hopotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini adalah “diduga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan” dari hasil di atas ditemukan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ dan t-hitung $-2,886 > t\text{-tabel } -1,986$. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka H_1 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka akan rendah nilai perusahaan yang mencerminkan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Fatima (2017) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Leverage* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PVB)

Hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini adalah “diduga *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan” dari hasil analisis di atas diperoleh nilai signifikansi $0,092 > 0,05$ dan t-hitung $-1,704 < t\text{-tabel } -1,986$ ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka H_2 ditolak. Hal ini mengidikasi bahwa semakin tinggi atau rendahnya *leverage* tidak akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sbelumnya yakni Sukarya dan Baskara (2020) menemukan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Likuiditas(CR) Terhadap Nilai Perusahaan (PVB)

Hipotesis 3 yang diajukan pada penelitian ini adalah “diduga likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan” dari hasil di atas diperoleh nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ dan t-hitung $2,275 > t$ -tabel $1,986$ ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka akan semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan.

Halis penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sukarya dan Baskara (2020) yang juga menemukan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas (ROE), Leverage (DER) dan Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan (PVB)

Hipotesis 4 yang diajukan dalam penelitian ini adalah “diduga profitabilitas, leverage dan likuiditas secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil di atas diperoleh signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan profitabilitas, leverage dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidina dan Efriyenti (2020) menemukan bahwa secara simultan profitabilitas, leverage dan likuiditas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi atau rendahnya nilai profitabilitas tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value*. Sama halnya dengan profitabilitas, tinggi rendahnya nilai *leverage* tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value*. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Profitabilitas, leverage dan likuiditas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sehingga secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2. Saran

1. Bagi Manajemen Perusahaan
Disarankan agar manajemen perusahaan tetap memperhatikan profitabilitas untuk menjaga kepercayaan calon investor, karna berdasarkan hasil penelitian ini bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham.
2. Bagi Calon Investor
Calon investor dapat mengkaji variabel profitabilitas, leverage dan profitabilitasnya terlebih dahulu sebelum menanamkan modal. Profitabilitas dapat menjadi pertimbangan investor untuk menilai total ekuitasnya, profitabilitas dapat memberikan analisa investor mengenai tingkat kredit yang diberikan perusahaan dan leverage dapat memberikan analisa mengenai tingkat hutangnya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Karena koefisien determinasinya (R^2) memiliki nilai yang rendah maka disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel yang diprediski dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti *mekanisme good corporate governance*, inflasi dan lain-lain sehingga menghasilkan temuan penelitian lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, F. Eugene dan Houston, Joel F. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Buku Satu. Edisi Sepuluh. Salemba Empat: Jakarta:

- Fabozzi, F.J dan Drake, P.P. (2009). *Finance Capital Markets, Financial Management, Investment Management*. Jhon Wiley & Sons. Inc.New Jersey.
- Fahmi, I.. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Fakhruddin, H. M. 2008. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Farizki, F. I. dkk. 2021. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5(1).
- Fatima, A. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Firdaus, E. dan S. R.Faudati. 2020. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Riset dan Manajemen* (e-ISSN: 2461-0593).
- Gitman, L. J. 2006. *Principles of Manajerial Finance*, International Edition, 10th edition, Pearson Education, Boston.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hanafi, Mamduh. 2005. *Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. BPFE.Yogyakarta.
- Hani, S. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU PRESS.Medan.
- Harahap, S. S.. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery, P. 2012 *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Husnan S. dan E. Pudjiastuti. 2012. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam Cetakan Pertama. UPP STIM YPKN: Yogyakarta.
- Husnan, S. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. AMP YPKN: Yogyakarta.
- Jensen, M. C. dan W. H. Meckling. 1976. *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3 (1976).
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Maulidina, A. A. dan D. Efriyanti. 2020.Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akrab Juara* 5(3).
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Salemba Empat: Jakarta.
- Putri, R. W. dan C. F. Ukhriyawati. 2016. Pengaruh Likuiditas, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Bening* 3(1).
- Riyanto, B. 2015. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rosdiana, N. dan Hidayat, A. 2020. Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak.*Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*1(2): 131-136.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE:Yogyakarta.
- Sawir, A. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Sherman, E. H. (2015). *A Manager's Guide to Financial Analysis*. 6th edition. American Management Association: New York City.
- Sjahrial, D. 2009. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Spence, M.. 1973.Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*87 (3).
- Sudiani, N. K. A. dan N. P. A. Darmayanti. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan *Investment OpportunitySet* Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*5 (7).
- Susan, I. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka: Bandung

- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Kesebelas. ALFABETA: Bandung.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarya, I P. dan I G. K. Baskara. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages*. *E-Jurnal Manajemen*8(1).
- Syahyunan. 2004. *Manajemen Keuangan I*. USU Press. Medan.
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Bayu Media Publishing. Malang.
- Wiagustini, N. L.P. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Udayana University Press: Denpasar.
- Weston, J. F. dan T. E. Copeland. 2001. *Manajemen Keuangan Jilid I*. Edisi ke-9. Binarupa Aksara: Jakarta.